

ABSTRAK

**MEREMAJAKAN PETA TOPOGRAFI MENGGUNAKAN KONSEP
3D MAP ART (STUDI KASUS : KOTA SABANG,
PROVINSI ACEH TAHUN 1982)**

Oleh :

Erliana Dwi Widyastuti

117.180.021

Peta konvensional merupakan peta yang pembuatannya dilakukan menggunakan teknologi analog dan disajikan dalam bentuk media kertas, salah satunya berupa peta topografi. Peta topografi dalam bentuk media kertas dapat dengan mudah mengalami kerusakan secara fisik. Penelitian ini dilakukan bertujuan agar visualisasi peta topografi tersebut dapat dikembangkan lebih baik dan menarik, sehingga orang-orang yang memahami peta topografi dapat memiliki perspektif yang lebih luas. Penelitian ini mengambil studi kasus di Kota Sabang, Provinsi Aceh pada tahun 1982. Daerah penelitian tersebut dipilih karena kondisi topografi Kota Sabang didominasi oleh pegunungan sehingga *3D map art* yang dihasilkan dapat menunjukkan perbedaan setiap ketinggian kontur topografinya.

Penelitian ini dilakukan menggunakan konsep *3D map art* dengan memanfaatkan ilmu kartografi digital. Konsep *3D map art* merupakan konsep dalam pembuatan peta secara digital yang lebih mengutamakan visualisasi dari peta. Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak ArcGIS, Adobe Photoshop dan Blender.

Hasil akhir dari penelitian ini terdapat 2 bentuk output. Hasil yang pertama berupa *3D map art* Kota Sabang, Provinsi Aceh dengan format gambar PNG dalam bentuk 2D yang memiliki efek ilusi 3D. Hasil yang kedua berupa video animasi *3D map art* Kota Sabang, Provinsi Aceh dengan format video MP4.

Kata Kunci : Kartografi Digital, Peta Konvensional, Peta Topografi, *3D Map Art*.

ABSTRACT

***REJUVENATING TOPOGRAPHIC MAP USING 3D MAP ART CONCEPT
(CASE STUDY : SABANG CITY, ACEH PROVINCE IN 1982)***

Erliana Dwi Widyastuti

117.180.021

Conventional map is the map that made using analog technology and presented in the form of paper media, one of which is a topographic map. Topographic maps in the form of paper media can easily be physically damaged. This research was conducted with the aim that the visualization of the topographic map can be developed better and more attractive, so that people who understand topographic map can have a broader perspective. This study took a case study in Sabang City, Aceh Province in 1982. The research area was chosen because the topography of Sabang City is dominated by mountains so that the 3D map art produced can show the difference in each height of the topographic contours.

This research was conducted using the concept of 3D map art by utilizing the science of digital cartography. The concept of 3D map art is a concept in making digital maps that prioritizes visualization of maps. In this study, data processing was carried out using ArcGIS, Adobe Photoshop and Blender software.

The final result of this research there are 2 forms of output. The first result is a 3D map art of Sabang City, Aceh Province with PNG image format in 2D which has a 3D illusion effect. The second result is an animated 3D map art video of Sabang City, Aceh Province with MP4 video format.

Keywords : Digital Cartography, Conventional Map, Topographic Map, 3D Map Art.